

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut menyatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kementerian Kesehatan RI., 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat merefleksikan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Gangguan kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari di antaranya menurunnya kesehatan secara umum, menurunnya tingkat kepercayaan diri dan mengganggu performa dan kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Kementerian Kesehatan RI., 2019).

Menurut Notoatmodjo (2014) *dalam* Marliani, Purwaningsih, dan Larasati (2021), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia melalui mata dan telinga.

Ibu hamil akan mengalami perubahan-perubahan fisiologis dan perubahan psikis. Keadaan tersebut menyebabkan ibu hamil sering kali mengabaikan kebersihan dirinya, termasuk kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga kelompok ibu hamil sangat rawan atau peka terhadap penyakit gigi dan mulut. Pada masa kehamilan 0-3 bulan ibu hamil biasanya merasa lesu, mual, kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam di dalam mulut. Adanya peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan gigi dan mulut akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi (Kementerian Kesehatan RI., 2012).

Menurut Wati, Prasasti, dan Widodorini (2017) *dalam* Marliani, Purwaningsih, dan Larasati (2021), pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan salah satunya dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran wanita hamil akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk memelihara kesehatannya sangat penting. Hal ini dikarenakan kebersihan gigi dan mulut dapat menentukan besar kecilnya risiko terserang penyakit gigi dan mulut.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bermanfaat untuk menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna, serta mencegah terjadinya kelahiran bayi dengan berat badan tidak normal atau kelahiran prematur. Selama kehamilan sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga fungsi pengunyahan tetap baik dan asupan gizi tetap baik dan ibu

hamil tetap sehat, serta mencegah penyakit gigi dan mulut menjadi lebih parah (Kementerian Kesehatan RI., 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Raiyanti, Gejir dan Devi (2021) terhadap 45 ibu hamil, persentase tingkat pengetahuan ibu hamil paling banyak dengan kategori baik yaitu 27 orang (60%) dan paling sedikit dengan kategori kurang yaitu tiga orang (6,67%). Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil, persentase tingkat pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak yaitu pendidikan tinggi dengan kategori baik sebanyak 16 orang (69,57%) dan tidak ada ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan dasar dengan kategori cukup (0%) dan pendidikan tinggi dengan kategori kurang (0%). Rata – rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Kelompok 4 Gianyar I Kabupaten Gianyar Tahun 2021 adalah 78,44 dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil survei yang didapatkan dari hasil pengkajian kesehatan gigi dan mulut yang diperoleh dari kegiatan KKN *IPE* (Kuliah Kerja Nyata *Interprofesional Education*) menemukan bahwa pada ibu hamil di Desa Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan dalam 3 bulan terakhir yang memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi sebanyak 13,33% dengan alasan kontrol saja sebanyak 6,67%, karena gigi berlubang sebanyak 3,33%, yang membersihkan karang gigi sebanyak 3,33% dan dalam 3 bulan terakhir yang tidak memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi sebanyak 86,67%.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dengan kategori baik, cukup, dan kurang di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022 berdasarkan pendidikan.
- c. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penyelenggara pelayanan kegiatan terkait perencanaan program kesehatan gigi dan mulut di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut.